

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kegiatan pendidikan dituntut untuk mampu memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi zaman dan perkembangan yang ada. Kebutuhan ini mengharuskan adanya suatu pemecahan masalah terhadap peningkatan mutu pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Sasaran pendidikan adalah manusia (Tirtarahadja 2005:1).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di sekolah bahwa hasil ulangan harian siswa kelas X SMA Prasetya Gorontalo masih banyak dibawah tingkat ketuntasan. Rendahnya hasil belajar siswa ini disebabkan oleh beberapa hal, baik yang berasal dari siswa, guru maupun sarana dan prasarana yang ada di sekoah. Salah satunya yaitu guru belum sepenuhnya memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Selain itu pula, penggunaan metode pembelajaran yang belum tepat dapat mempengaruhi kegiatan belajar - mengajar, siswa merasa bosan dan berada diluar kelas saat pembelajaran berlangsung.

Guru sebagai pengelola kegiatan belajar mengajar sangat diharapkan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kelas, mengembangkan berbagai kreativitas siswa. Sebelum melaksanakan tugas mengajar guru harus membuat perencanaan atau persiapan yang matang dimana langkah awal guru harus merumuskan tujuan yang harus dicapai dalam proses pembelajaran.

Pedofler merupakan salah satu materi yang sangat penting dalam pembelajaran geografi di SMA. Tujuan dari penyajian materi ini yaitu bagaimana siswa dapat mengetahui proses pembentukan tanah di Indonesia, penyebab erosi dan kerusakan tanah yang ada di sekitar kita serta usaha untuk mengurangi erosi tanah. Materi ini sangat berkaitan erat dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, peran guru dalam menerapkan model pembelajaran yang digunakan sangat dibutuhkan agar mempermudah siswa memahami materi yang diajarkan khususnya pada materi pedofler.

Penggunaan model pembelajaran yang digunakan dalam belajar - mengajar sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Untuk maksud tersebut, penulis mencoba menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together*. *Numbered Heads Together* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dikembangkan oleh Russ Frank yaitu memiliki beberapa kelebihan dalam pembelajaran antara lain memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling sharing ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat serta meningkatkan semangat kerja siswa dalam hal ini memberikan kesempatan kepada masing-masing siswa dalam kelompok untuk bisa menjawab pertanyaan dari gurunya, saling memberikan pengetahuan artinya dari beberapa pertanyaan bisa memungkinkan pertanyaan yang sama dan tentu beragam pula para siswa yang menanggapi. Penerapan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* ini dalam pembelajaran geografi melibatkan siswa untuk dapat berperan aktif dengan bimbingan guru, agar peningkatan kemampuan siswa dalam memahami materi dapat terarah lebih baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Heads Together* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pedosfer”**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman siswa dalam penguasaan materi yang diberikan oleh gurunya. Hal ini tercermin dari hasil belajar siswa yang rendah atau masih banyak yang belum tuntas yaitu belum mencapai standar yang telah ditetapkan.
2. Adanya kelemahan model pembelajaran yang digunakan oleh guru selama ini
3. Kegiatan belajar belum efektif karena kurangnya perhatian siswa pada penjelasan guru.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan kelas yang menggunakan model pengajaran langsung?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan model pengajaran langsung.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

- a. Bagi siswa : Memberikan pengalaman belajar baru dalam hal memperoleh materi ajar, diskusi, melatih setiap siswa untuk mengemukakan pendapat didepan kelas dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together*.
- b. Bagi guru : Sebagai suatu informasi baru agar dapat menggunakan model pembelajaran yang efektif dalam kegiatan belajar-mengajar.
- c. Bagi sekolah : Sekolah dapat menggunakan model pembelajaran yang tepat serta bermanfaat dalam pembelajaran.
- d. Bagi Peneliti : Menambah wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan hasil belajar siswa